
**UPGRADING PENGELOLAAN KEUANGAN UMK BAGI PELAKU UMK
KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

¹Aprih Santoso, ²Ardiani Ika Sulistyawati, ³Saifudin

Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

Email : *aprihsantoso@usm.ac.id, [2ardiani@usm.ac.id](mailto:²ardiani@usm.ac.id), [3saifudin@usm.ac.id](mailto:³saifudin@usm.ac.id)

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Kondisi saat ini berdasarkan pra survey Tim Pengabdian Masyarakat, banyak anggota Pelaku UMK Kecamatan Tembalang yang tidak mampu mengelola keuangan UMKnya dengan baik, terutama dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran serta memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan untuk usaha. Disatu sisi, penerimaan yang berkurang akibat Pandemi-19 yang belum selesai, berdampak pada tidak teraturnya pendapatan untuk UMK. Disisi yang lain, pengeluaran yang meningkat, karena kebutuhan dan harga barang-barang konsumsi juga menjadikan sulitnya mengatur keuangan UMK. Hal inilah, yang melatarbelakangi Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat pada anggota Pelaku UMK Kecamatan Tembalang. Metode Pengabdian dengan Pelatihan upgrading dan Pendampingan. Hasil Pengabdian, pelaku UMK memahami dan mampu melakukan pengelolaan keuangan UMK dengan rapi dan baik.

Kata Kunci: Upgrading, Pengelolaan Keuangan UMK, Kecamatan Tembalang

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya (Andraini et al., 2022). Di Kota Semarang, UMKM merupakan salah satu sektor unggulan yang diprioritaskan pengembangannya, di samping 3 sektor lain yaitu pertanian, kelautan perikanan dan pariwisata. UMKM masih diyakini sebagai usaha yang tahan krisis, terutama saat ini yaitu krisis akibat Pandemi Covid-19 dan mampu menggerakkan roda perekonomian (Santoso et al., 2023). Permasalahan klasiknya, selain masalah pemasaran adalah tentang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan memiliki fungsi keuangan yang terdiri atas empat indikator yaitu penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan serta pengendalian dalam keuangan yang akan mempengaruhi dari kinerja keuangan UMKM. Sehingga dari empat indikator tersebut tidak dapat dipisahkan dan dapat sebagai alat ukur dalam menilai

kinerja UMKM. Dalam kinerja UMKM yang baik harus memiliki perencanaan yang terencana, baik itu perencanaan saat ini maupun perencanaan masa depan. Begitu juga dalam pencatatan yang dibuktikan dengan adanya pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan pencatatan dan menggunakan pengendalian seperti kwitansi, nota (Saifudin et al., 2022). Hal inilah, yang menjadikan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil (UMK). Obyek UMK yang akan dijadikan obyek pengabdian berada di Kecamatan Tembalang.

Jumlah penduduk Kecamatan Tembalang sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebanyak 195.352 jiwa, dengan jumlah pelaku UMK sebanyak 1.702 orang pelaku Usaha Mikro dan Kecil atau UMK (sumber data :https://iumk.semarangkota.go.id/v2/grid_umkm_public/). Dengan data tersebut, dapat diketahui bahwa 0,87 % penduduk di Kecamatan Tembalang bergerak di sektor UMK.

Pandemi Covid-19 pada Tahun 2019 sampai 2021, memiliki dampak yang luar biasa pada ekonomi rumah tangga di seluruh Indonesia. Sejak diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar di berbagai daerah di Indonesia akibat dampak dari semakin meluasnya virus corona menjadikan perekonomian Indonesia melemah. Pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global.

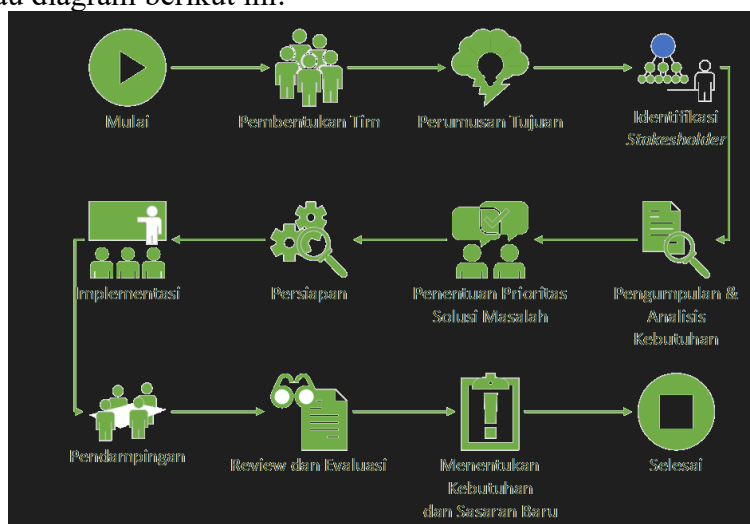
Kondisi saat ini berdasarkan pra survey Tim Pengabdian Masyarakat, banyak anggota Pelaku UMK Kecamatan Tembalang yang tidak mampu mengelola keuangan UMKnya dengan baik, terutama dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran serta memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan untuk usaha. Disatu sisi, penerimaan yang berkurang akibat Pandemi-19 yang belum selesai, berdampak pada tidak teraturnya pendapatan untuk UMK. Disisi yang lain, pengeluaran yang meningkat, karena kebutuhan dan harga barang-barang konsumsi juga menjadikan sulitnya mengatur keuangan UMK. Hal inilah, yang melatarbelakangi Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat pada anggota Pelaku UMK Kecamatan Tembalang.

Masalah

Mitra Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu Pelaku UMK Kecamatan Tembalang, menghadapi masalah kurangnya edukasi pengetahuan tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan UMK sehingga mereka asal-asalan dalam menetapkan mengelola uangnya yang akibatnya keuangan UMK tidak berjalan dengan baik, termasuk di dalamnya ketidakmampuan memisahkan dan mencatat keuangan pribadi dengan keuangan untuk usaha. Oleh karena itu, solusinya untuk permasalahan mitra tersebut adalah Pelaku UMK Kecamatan Tembalang harus diberi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang pengelolaan keuangan UMK melalui penyuluhan oleh Tim PKM FE USM.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan Mei 2023 dengan sasaran obyek pengabdian adalah pelaku UMK Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi pra survey yang dilakukan pada bulan Februari 2023 untuk menggali permasalahan tentang pemahaman pengelolaan keuangan UMK. Selain itu, juga dalam teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang dibagikan saat pre test dan post test. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus. Proses perencanaan dan strategi/metode dapat dilihat gambar *flowcart* atau diagram berikut ini:



Sumber : (Phillips & Pittman, 2009)
Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada Pelaku UMK Kecamatan Tembalang Kota Semarang tentang Upgrading Pengelolaan Keuangan UMK sudah terlaksana dengan sukses. Adapun langkah-langkah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yaitu :(a). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa upgrading Pengelolaan Keuangan UMK ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2023 di Aula Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh 20 orang pelaku UMK.



Gambar 2. Penyampaian Materi Upgrading Pengelolaan Keuangan UMK oleh Pemateri 1



Gambar 3. Penyampaian Materi Upgrading Pengelolaan Keuangan UMK oleh Pemateri 2



Gambar 4. Kebersamaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan pelaku UMK

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) mengawali paparannya dengan menerangkan arti penting keuangan bagi Pelaku UMK Kecamatan Tembalang. Supaya bisnis UMK bisa

selalu mendapatkan profit, maka pelaku UMK dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Memahami siklus akuntansi, yang mana siklus akuntansi tersebut memiliki beberapa manfaat diantaranya; menyampaikan informasi yang berguna dalam perencanaan keuangan, mengetahui posisi keuangan, memberikan gambaran tentang neraca entitas, mempermudah perhitungan pajak usaha dan menyediakan informasi data kinerja keuangan entitas, 2) Memahami cara kelola keuangan yang benar, dengan cara mempersiapkan buku untuk mencatat transaksi sesuai dengan peruntukannya. Buku-buku catatan yang diperlukan antara lain; buku kas sederhana buku persediaan barang, buku pembelian barang, buku biaya, buku penjualan, buku utang dan buku piutang, 3) Mampu memegang kunci dalam pengelolaan keuangan, antara lain; memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, membuat perencanaan budget usaha, membayar tagihan tepat waktu, mencatat semua *cashflow* (arus kas), menghitung untung rugi dengan jelas, jadikan keuntungan sebagai modal, dan berhati-hati perjanjian dengan pihak luar.

(b). Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi Pelaku UMK Kecamatan Tembalang bertujuan guna mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan *upgrading* ini. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses *upgrading* berlangsung dan saat diskusi serta tanya jawab antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat(PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) dengan Pelaku UMK Kecamatan Tembalang. Materi *upgrading* kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi Pelaku UMK Kecamatan Tembalang terkait dengan materi mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan, Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat(PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai untuk pengembangan bahan ajar Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Berdasarkan kuesioner tentang manfaat dan dampak bagi Pelaku UMK Kecamatan Tembalang ternyata menunjukkan adanya manfaat dan dampak yang sangat berarti guna memperbaiki pengelolaan keuangannya. Hasil dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) melakukan *upgrading* ini dapat digunakan juga dalam pengembangan riset khususnya dibidang akuntansi UMK dan keuangan UMK.

KESIMPULAN

1. *Upgrading* ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan rapi, tertib dan baik bagi 20 orang pelaku UMK Kecamatan Tembalang.
2. Melalui monitoring dan Evaluasi atas kegiatan *upgrading* ini akan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laporan pengelolaan keuangan UMK.

IMPLIKASI

1. Bagi Bidang Riset Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai sebagai topik riset kinerja UMKM ditinjau dari akuntansi dan keuangannya.
2. Bagi Bidang Pendidikan dan Pengajaran, bahan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini berhubungan erat dengan materi mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan.
3. Bagi peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Perlu pengaplikasian dalam bentuk praktik mandiri dalam hal pengelolaan keuangannya, sehingga Pelaku UMK Kecamatan Tembalang semakin terlatih dan memahami materi PKM yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraini, F., Listyarini, D., & Suliantoro, A. (2022). Pendaftaran Legalitas Usaha Melalui Sistem Online Single Submission (OSS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas*, 2(2), 97–103.
- Phillips, R., & Pittman, R. H. (2009). *An Introduction to Community Development* (Vol. 21, Issue 1).
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Saifudin, S., Safitri, U. N., & Widowati, S. Y. (2022). Petikan Dawai Gitar Di Tengah Pandemi Covid-19: Inklusi Keuangan Umkm. *Solusi*, 20(2), 115.
<https://doi.org/10.26623/slsi.v20i2.4924>
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin, S. (2023). Edukasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 3(2), 1740–1745.